

SKRIPSI 50

**EVALUASI DESAIN UNIVERSAL PADA HALTE HARMONI
TRANSJAKARTA UNTUK PENGGUNA LANJUT USIA**



**NAMA : JUAN STEFANO
NPM : 2017420083**

PEMBIMBING: ALDYFRA L. LUKMAN, PH. D

KO-PEMBIMBING: -

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI
SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**EVALUASI DESAIN UNIVERSAL PADA HALTE HARMONI
TRANSJAKARTA UNTUK PENGGUNA LANJUT USIA**



**NAMA : JUAN STEFANO
NPM : 2017420083**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aldyfra L. Lukman'.

ALDYFRA L. LUKMAN, PH. D

KO-PEMBIMBING: -

PENGUJI :

**DR. HARASTOETI DIBYO HARTONO, IR., MSA
SUDIANTO ALY, IR., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI
SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juan Stefano

NPM : 2017420083

Alamat : Perum. Tmn Surya III Blok G3 no.3

Judul Skripsi : Evaluasi Desain Universal Pada Halte Harmoni Transjakarta untuk pengguna lanjut usia

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

- 1 Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- 2 Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2021



Juan Stefano

Abstrak

EVALUASI DESAIN UNIVERSAL PADA HALTE HARMONI TRANSJAKARTA UNTUK PENGGUNA LANJUT USIA

Oleh
Juan Stefano
NPM: 2017420083

Halte Harmoni merupakan halte tersibuk dan halte terbesar di Indonesia. Maka dari itu, penting bagi Halte Harmoni sebagai halte terbesar dan tersibuk di Indonesia untuk dapat memenuhi kebutuhan seluruh penggunanya. Salah satu pengguna halte yang memerlukan perhatian khusus adalah kelompok lansia (lanjut usia). Lansia adalah fase terakhir dalam kehidupan dimana manusia mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, maupun sosial. Perubahan yang terjadi antara lain berupa penurunan kesehatan dan penampilan. Walaupun kelompok lansia sudah mulai mengalami penurunan kesehatan, namun lansia masih dituntut untuk beraktivitas. Hal tersebut dapat dilihat dari usia lansia yang masih tergolong sebagai usia produktif yaitu usia 60-65 tahun. Selain itu, peningkatan usia harapan hidup di beberapa dekade terakhir telah mengakibatkan meningkatnya populasi lansia. Diprediksi jumlah orang berumur diatas 60 tahun akan meningkat dua kali lipat dalam waktu 2006 hingga 2050, dimana jumlah orang tua di seluruh dunia akan lebih banyak dari jumlah orang dibawah umur 14 tahun. Maka dari itu penelitian ini ingin untuk memastikan bahwa Halte Harmoni Transjakarta memiliki desain yang dapat mawadahi dan mengakomodasi lansia khususnya mereka yang kemampuannya sudah menurun.

Metode penelitian kualitatif menjadi metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memposisikan sang peneliti sebagai pengamat dunia. Penelitian ini menggunakan teks, interview, foto, rekaman atau materi lain yang memungkinkan sang peneliti untuk memahami kondisi dan lingkungan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*). Dalam penelitian ini dilakukan penelitian *actual versus planned performance comparisons*. Data yang didapatkan pada lapangan dibandingkan dengan standar yang ada dan persepsi lansia.

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan parameter penilaian dan peraturan menteri yang dibandingkan terhadap pengamatan dan wawancara lansia yang beraktivitas di Halte Harmoni, dapat disimpulkan bahwa Halte Harmoni cenderung ramah terhadap pengguna lansia dengan kemampuan mobilitas yang sudah menurun karena Halte Harmoni memiliki luas bangunan yang tidak terlalu besar dan menggunakan ramp sebagai sirkulasi vertikal utamanya. Disisi lain, walaupun penurunan kemampuan sensori pada lansia tidak terjadi secara signifikan berdasarkan hasil wawancara dengan responden, terdapat responden yang mengalami kesulitan untuk berorientasi secara mandiri pada Halte Harmoni. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil analisis berdasarkan parameter penilaian dan peraturan menteri bahwa Halte Harmoni kurang aksesibel untuk pengguna dengan keterbatasan sensori. Berdasarkan penilaian menggunakan parameter penilaian yang disusun menggunakan prinsip desain universal, peraturan pemerintah, hasil wawancara dan uji performa yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Halte Harmoni ramah terhadap pengguna dengan keterbatasan mobilitas namun kurang ramah kepada pengguna dengan keterbatasan sensori. Menjawab pertanyaan pada identifikasi masalah, Halte Harmoni Transjakarta memenuhi keterbatasan kaum lansia dengan menggunakan ramp sebagai sirkulasi utama di dalam halte dan menyediakan fasilitas seperti tempat duduk prioritas.

Kata-kata kunci: Desain universal, Halte Harmoni, Lanjut usia, Orientasi dan Mobilitas,

Abstract

UNIVERSAL DESIGN BASED EVALUATION OF HARMONI TRANSJAKARTA BUS SHELTER ACCORDING TO AGED USERS

by

Juan Stefano

NPM: 2017420083

Harmoni is the busiest and largest bus shelter in Indonesia. Therefore, it is important for Harmoni as the largest and busiest bus shelter in Indonesia to meet the needs of all its users. One of the users who need special attention is the aged people. Elderly is the last phase in life where humans experience various physical, psychological, and social changes. Changes that occur include a decrease in health and appearance. Although the elderly has begun to experience a decline in health, the elderly are still required to be active. This can be seen from the age of the elderly who are still classified as productive age, namely the age of 60-65 years. In addition, the increase in life expectancy in recent decades has resulted in increased aging population. It is predicted that the number of people aged over 60 years will double between 2006 and 2050, where the number of elderly people worldwide will be more than the number of people under the age of 14 years. Therefore, this study wants to ensure that Harmoni Bus Shelter has a design that can accommodate the elderly, especially those whose abilities have decreased.

Qualitative research methods were used in conducting this research. Qualitative research is a research method that positions the researcher as an observer of the world. This research uses text, interviews, photos, recordings or other materials that enable the researcher to understand the conditions and the environment. This research is an evaluative research. Evaluative research is a series of activities comparing the realization of inputs, outputs and outcome. In this research, comparisons of actual versus planned performances will be conducted. The data obtained in the field will be compared to existing standards and an analysis of the perception of the elderly will be carried out.

Based on the results of the analysis carried out using the assessment parameters and ministerial regulations, which are compared to observations and interviews of the elderly who navigates Harmoni Bus Shelter, it can be concluded that the Harmoni Bus Shelter tends to be friendly to elderly users with decreased mobility capabilities because Harmoni Bus Shelter has a building area that is not too large and using the ramp as the main vertical circulation. On the other hand, although the decrease in sensory ability in the elderly did not occur significantly based on the results of interviews with respondents, there were respondents who had difficulty orienting themselves at the Harmoni Shelter. This is also in accordance with the results of the analysis based on the assessment parameters and ministerial regulations that Halte Harmoni is less accessible for users with sensory impairments. Based on the assessment using assessment parameters compiled using universal design principles, government regulations, interview results and performance tests conducted, it can be concluded that Halte Harmoni is friendly to users with limited mobility but less friendly to users with sensory Impairments. Answering the research question, Harmoni Transjakarta Shelter meets the limitations of the elderly by using a ramp as the main circulation in the bus shelter and providing facilities such as priority seating.

Keywords: *Elderly, Harmoni Bus Shelter, Orientation and Mobilization, Universal design*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D sebagai dosen pembimbing atas bimbingannya selama pengerjaan skripsi yang telah memberikan saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, MSA dan Ir. C. Sudianto Aly, M.T. sebagai dosen penguji atas pengarahan dan saran yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi.
- Kedua orangtua tercinta yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan perancang dalam menyelesaikan penelitian ini,
- Kezia Liana yang selalu ada untuk memberikan saran, dukungan, semangat, motivasi dan doa hingga perancang dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik,
- Para responden yang bersedia meluangkan waktunya dan membantu untuk memberikan persepsi mereka,
- Teman-teman seregu Celine Kariza, Dian Novita, dan Febiola Michelle yang telah berproses bersama serta mendukung sepanjang pengerjaan,
- Gabrielle Ophelia Kusuma dan Michael Justin Darmajaya yang telah menjadi rekan bertukar pikiran dengan saran dan perspektif baru sepanjang pengerjaan
- Allisha Shenny, Devita Harwin, Evan Hezekiah, Harlilian Halin, Juliani, Kenny Affandy, dan Mirelle Eldens yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan masukan saat mengerjakan penelitian,
- Alvin Aloysius, Gabrielle Aurelia Pranata, Jerryco Gregory Tjung, Hana Irena, Netanya Yemima yang telah menemani dan mendukung dari SMA hingga sekarang,
- Serta masih banyak pihak-pihak yang berpengaruh dalam proses penyelesaian penelitian yang tidak bisa perancang sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang sudah diberi dibalas berkali-kali lipat oleh Tuhan Yang Maha Esa. Tentu penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf jika terdapat kata-kata yang

kurang berkenan, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 18 Juli 2021



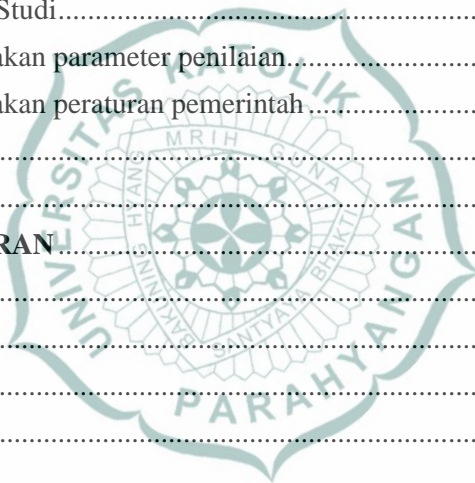
Juan Stefano



DAFTAR ISI

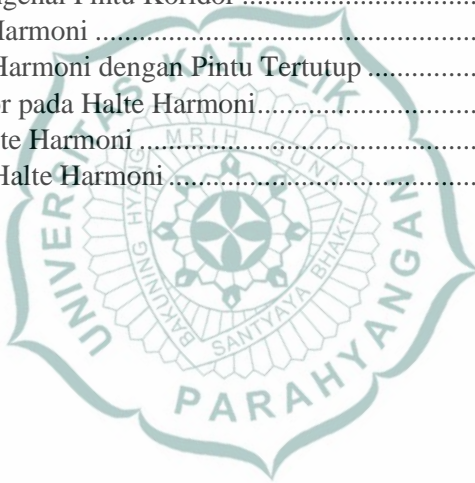
Abstrak	i
<i>Abstract</i>	i
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Peneliti.....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Teoritis	4
1.5.2 Ruang Lingkup Objek	4
1.6 Kerangka Penelitian	5
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	7
2.1 Desain Universal	7
2.1.1 Definisi Desain Universal	7
2.1.2 Prinsip dan Panduan Desain Universal	8
2.1.3 Subjek Desain Universal	10
2.2 Orientasi dan Mobilitas	11
2.2.1 Definisi Orientasi dan Mobilitas	11
2.2.2 Orientasi	11
2.2.3 Mobilitas	12
2.2.4 Prinsip Orientasi dan Mobilitas	13
2.3 Lansia	14
2.3.1 Definisi Lansia	14
2.3.2 Klasifikasi Lansia	14
2.3.3 Perubahan-Perubahan yang terjadi pada usia lanjut	16
2.3.4 Kebutuhan Lansia	17
2.3.5 Orientasi dan Mobilitas Pada Lansia	17
2.4 Halte Sebagai Bangunan Penunjang Mobilitas	18

2.4.1	Definisi Halte	18
2.4.2	Orientasi dan Mobilitas Di Dalam Halte.....	18
2.4.3	Desain Universal pada Prasarana Transportasi	19
2.5	Parameter penilaian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Jenis penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu penelitian	29
3.3	Populasi.....	29
3.4	Teknik pengumpulan data.....	32
3.4.1	Observasi.....	32
3.4.2	Wawancara.....	32
3.4.3	Pengukuran Performa.....	33
3.5	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENGAMATAN		35
4.1	Gambaran Umum Objek Studi.....	35
4.2	Hasil penilaian menggunakan parameter penilaian.....	39
4.3	Hasil penilaian menggunakan peraturan pemerintah	54
4.4	Pemaparan data terolah	57
4.5	Sintesis Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kerangka Penelitian	5
Gambar 4.1: Halte Harmoni Transjakarta dari jembatan penyeberangan	35
Gambar 4.2: Gambar Denah Halte Harmoni Lantai 1	37
Gambar 4.3: Gambar Denah Halte Harmoni Lantai 2	38
Gambar 4.4: Akses Halte Harmoni melalui melalui Jalan Hayam Wuruk (kiri) dan Jalan Gajah Mada (kanan)	40
Gambar 4.5: Tekstur ramp Halte Harmoni yang mulai pudar pada beberapa titik	40
Gambar 4.6: Tekstur tangga Halte Harmoni yang mulai pudar pada beberapa titik	41
Gambar 4.7: Kondisi Jembatan penyeberangan	42
Gambar 4.8: Kondisi toilet di Halte Harmoni	43
Gambar 4.9: Gambar APAR di Halte Harmoni	44
Gambar 4.10: Kursi Prioritas di Halte Harmoni	44
Gambar 4.11: Gerbang Tiket pada Halte Harmoni	46
Gambar 4.12: Papan Informasi	47
Gambar 4.13: Papan Informasi Mengenai Pintu Koridor	48
Gambar 4.14: Speaker pada Halte Harmoni	48
Gambar 4.15: Kondisi toilet Halte Harmoni dengan Pintu Tertutup	49
Gambar 4.16: Kondisi Pintu Koridor pada Halte Harmoni	50
Gambar 4.17: Garis Pandang di Halte Harmoni	51
Gambar 4.18: Kondisi Toilet pada Halte Harmoni	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Pengelompokan lansia berdasarkan usia.....	15
Tabel 2.2: Parameter Penilaian	23
Tabel 3.1: Interpretasi Elderly Mobility Scale.....	31
Tabel 4.1: Rangkuman Penilaian	53
Tabel 4.2: Hasil penilaian menggunakan peraturan pemerintah.....	54
Tabel 4.3: Laporan Hasil Pengamatan	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jumlah pengunjung Halte Harmoni pada hari Senin-Minggu.....	71
Lampiran 2: Hasil EMS Responden.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jakarta adalah kota yang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, industri, jasa, pendidikan, dan budaya yang bertaraf internasional. Banyaknya aktivitas yang terjadi di Jakarta, menyebabkan Jakarta memiliki kebutuhan mobilisasi yang tinggi. Untuk menunjang aktivitas yang terjadi di Jakarta, pemerintah Jakarta sudah berupaya untuk mengembangkan jasa transportasi berkelanjutan yang nyaman dan aman.

Transportasi umum berkelanjutan memenuhi kebutuhan keterkaitan ekonomi dan sosial serta memberikan kesempatan untuk meningkatkan mobilitas (Schafer, 1998). Beberapa transportasi umum berkelanjutan yang sudah dikembangkan pemerintah DKI Jakarta antara lain BRT (*Bus Rapid Transit*), Metro MRT (*Mass Rapid Transit*), LRT (*light Rail Transit*), KRL (*Commuter Line*). Bus Transjakarta merupakan sistem transportasi *Bus Rapid Transit* (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan. Selain itu, Bus Transjakarta merupakan bus dengan jalur lintasan terpanjang di dunia, yaitu sepanjang 208 kilometer (PT. Transportasi Jakarta, 2016). Dalam bentuk bus, Transjakarta menyediakan pilihan transportasi massal yang terjangkau untuk masyarakat di sekitar kawasan bisnis Jakarta.

Sejak beroperasi pada 1 Februari 2004, Bus Transjakarta merupakan salah satu moda transportasi umum utama bagi warga Jakarta. Saat ini Transjakarta sudah memiliki 3.900 bus, 260 halte, dan 13 koridor yang beroperasi. Pada tahapan selanjutnya, pemerintah berencana untuk menambah koridor yang beroperasi menjadi 15 koridor dan mengintegrasikan BRT dengan transportasi massal lainnya di Jakarta seperti MRT, LRT dan KRL.

Pada Januari 2021, rata-rata pengguna busway mencapai 155.749 orang perharinya. Dimana koridor satu menjadi koridor tersibuk dengan rata-rata 24.959 pengguna, diikuti dengan koridor sembilan dengan 20.084 pengguna perhari dan

koridor tiga dengan 14.354 pengguna perhari. Dua diantaranya yaitu koridor satu dan tiga merupakan koridor yang melewati Halte Harmoni. Berada di pusat kota Jakarta, Halte Harmoni merupakan halte tersibuk dan halte terbesar di Indonesia (PT. Transportasi Jakarta, 2016). Saat ini Halte Harmoni memiliki 18 pintu yang tiga diantaranya difungsikan sebagai penurunan, sementara 15 lainnya berfungsi sebagai tempat penjemputan dan penurunan penumpang. Maka dari itu, penting untuk melihat Halte Harmoni sebagai halte terbesar dan tersibuk di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan seluruh penggunanya.

Salah satu pengguna halte yang memerlukan perhatian khusus adalah kelompok lansia (lanjut usia). Lansia adalah fase terakhir dalam kehidupan dimana manusia mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, maupun sosial. Perubahan yang terjadi antara lain berupa penurunan kesehatan dan penampilan (Neugarten, 1968). Penurunan kesehatan pada lansia umumnya disebabkan oleh penyakit degeneratif. Seiring bertambahnya umur, seseorang akan semakin rentan untuk terkena penyakit degeneratif. Penyakit tersebut biasanya mengakibatkan menurunnya kemampuan sistem tubuh. Penurunan dalam sistem tubuh dapat meliputi sistem indra, sistem integumen, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, sistem respirasi, sistem pencernaan dan metabolisme (Potter & Perry, 2003). Penurunan kemampuan sistem tubuh yang dialami akan menyebabkan lansia semakin kesulitan untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun kelompok lansia sudah mulai mengalami penurunan kesehatan, namun lansia masih dituntut untuk beraktivitas. Hal tersebut dapat dilihat dari usia lansia yang masih tergolong sebagai usia produktif yaitu usia 60-65 tahun. Berdasarkan statistik ketenagakerjaan Jakarta, jumlah lansia yang masih bekerja sebanyak 276.774 orang atau 98,5% nya masih bekerja (Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik, 2020).

Transjakarta sebagai transportasi yang terjangkau seringkali menjadi pilihan kelompok lansia disebabkan stamina, kemampuan melihat dan mendengar yang sudah menurun sehingga menyetir dapat beresiko tinggi. Selain itu, peningkatan usia harapan hidup di beberapa dekade terakhir telah berakibat ke populasi yang semakin tua. Diprediksi jumlah orang berumur diatas 60 tahun akan meningkat dua kali lipat dalam waktu 2006 hingga 2050, dimana jumlah orang tua di seluruh dunia akan lebih

banyak dari jumlah orang dibawah umur 14 tahun (United Nations Population Ageing and Development, 2006). Hal tersebut menimbulkan urgensi untuk memastikan halte transjakarta mampu untuk memenuhi kebutuhan ini.

Desain universal adalah prinsip yang digunakan untuk memastikan rancangan dapat digunakan dengan mandiri oleh siapapun. Di Indonesia prinsip desain universal sendiri telah diatur dalam peraturan pemerintah seperti dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2017. Maka dari itu, penelitian ini ingin memastikan Halte Harmoni Transjakarta memiliki desain yang dapat memwadhahi dan mengakomodasi lansia khususnya yang kemampuannya sudah menurun.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana desain Halte Harmoni Transjakarta memenuhi keterbatasan orientasi dan mobilitas kaum lansia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Halte Harmoni Transjakarta sudah memenuhi syarat desain universal seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lansia di Halte Harmoni mengalami kesulitan terkait orientasi dan mobilisasi saat berada di Halte Harmoni

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- i. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu terkait perancangan ruang publik yang ramah bagi pengguna lansia.

- ii. Manfaat Praktis

Bagi penulis, meningkatkan kepedulian dalam perancangan untuk pengguna lansia.

Bagi masyarakat yang bergerak di bidang arsitektur, menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan rancangan Halte Harmoni transjakarta selanjutnya bagi pengguna lansia terkait dengan orientasi dan mobilitas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

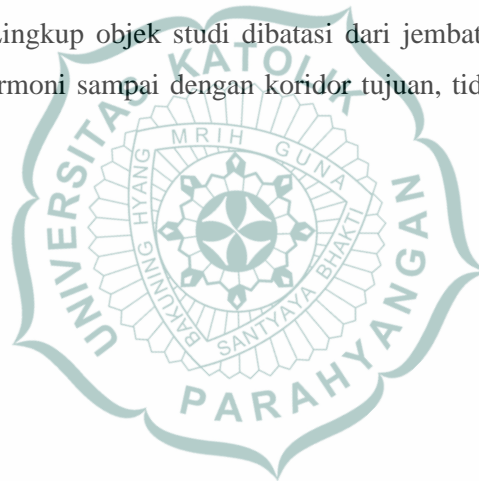
1.5.1 Ruang Lingkup Teoritis

Ruang lingkup penelitian akan dibatasi pada pembahasan:

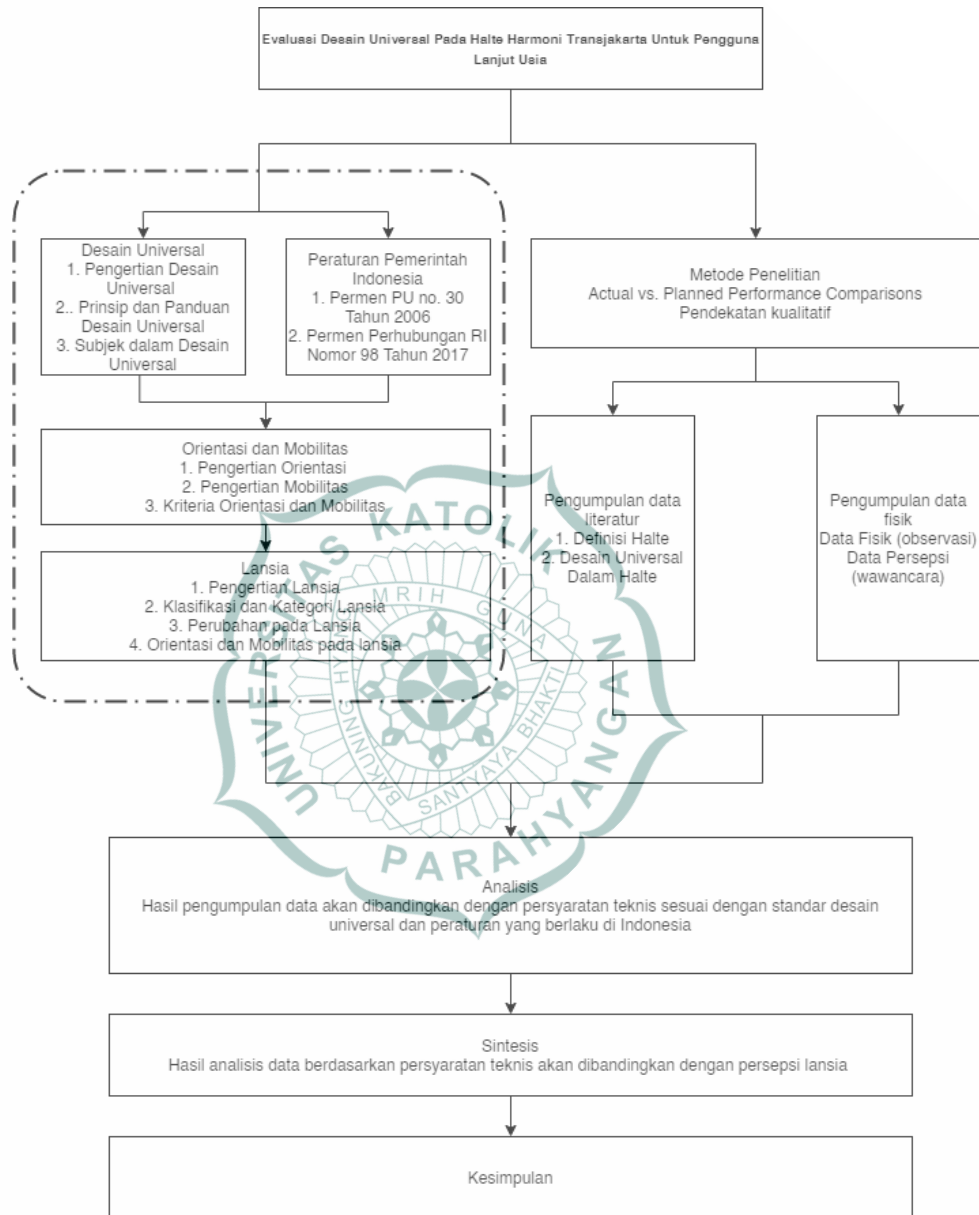
1. Lingkup pembahasan penelitian adalah kegiatan orientasi dan Mobilitas
2. Lingkup pembahasan lansia adalah lansia potensial yaitu lansia yang masih dapat melakukan orientasi dan mobilitas secara mandiri.

1.5.2 Ruang Lingkup Objek

Lingkup objek studi dibatasi dari jembatan penyeberangan menuju Halte Harmoni sampai dengan koridor tujuan, tidak termasuk bagian dalam bus.



1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1: Kerangka Penelitian